



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai latar belakang permasalahan dalam penelitian harga saham disertakan dengan fenomena yang terjadi dipublik. Dan akan dijelaskan juga mengenai identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian untuk berbagai pihak.

Latar belakang masalah akan menjelaskan mengenai landasan penelitian ini disertai dengan fenomena. Identifikasi masalah akan menjelaskan masalah yang ditemukan dalam latar belakang. Batasan masalah akan menjelaskan mengenai batasan objek – objek yang diminta dalam penelitian. Rumusan masalah akan menjelaskan pertanyaan mengapa topik ini dibahas. Tujuan penelitian berisi mengenai tujuan dari penelitian ini dilakukan, dan yang terakhir ada manfaat penelitian berisi mengenai ilmu yang diperoleh oleh berbagai pihak ketika membaca hasil penelitian

A. Latar belakang masalah

Sepanjang tahun 2017, penjualan mobil di Indonesia mengalami kenaikan 3% sampai 5%. Menurut Gaikindo (CNN Indonesia), penjualan kendaraan roda empat mencapai 715.291 unit hingga akhir triwulan dua tahun 2017. Menurut ATPM (CNN Indonesia), penjualan kendaraan beroda empat mengalami kenaikan sebesar 24.991 unit dari tahun 2016 yang sebesar 690.330 unit. Pada awal tahun 2018 saham ASII mengalami peningkatan sebesar 0.62%, saham ASII merupakan kapitalisasi terbesar dalam sektor aneka industri dengan total sebesar 84% dari total kapitalisasi pasar indeks sektor aneka industry. Ada juga saham GMFI mengalami penurunan laba bersih sebesar 40% karna terjadinya ada beban usaha dan beban keuangan yang berlebih (CNBC Indonesia). Diawal tahun 2019 PT Mega

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perintis Tbk meningkatkan kapasitas produksi pabriknya sebesar 10%, penambahan jumlah toko ini sejalan dengan target perusahaan untuk pertumbuhan pendapatan yang ditargetkan dapat mencapai 14-15%. Pada pertengahan tahun 2019 saham MYTX membukukan kerugian sebesar 134,37 miliar atau sebesar 29.76% diikuti dengan POLY dan ARGO yang mengalami kerugian sebesar 54.36% dan 42.47%.

Saham merupakan surat berharga yang di keluarkan oleh perusahaan untuk menunjukkan bagian dari kepemilikan perusahaan dan sebagai sumber dana jangka panjang.

Faktor investor menginvestasikan dana di pasar modal adalah harga saham. Harga saham ditentukan oleh perkembangan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka perusahaan memungkinkan menyisihkan bagian keuntungan sebagai dividen. Tujuan investor menginvestasikan saham karena adanya dividen dan *capital gain* (penjualan kembali saham di harga yang lebih tinggi). Ada banyak perusahaan terdapat di Bursa Efek Indonesia yang di investasikan oleh investor salah satunya adalah perusahaan sektor aneka industri.

Perubahan harga saham atau tinggi rendahnya harga saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham karena harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang secara tersirat menunjukkan pula kredibilitas perusahaan (Sartono, 2011:85).

Perusahaan sektor Aneka industri merupakan salah satu industri yang bergerak menghasilkan beragam kebutuhan konsumen seperti alat berat, mesin, tekstil dan garmen, kabel dan otomotif dan berkembang pesat di indonesia. Perusahaan aneka industri di indonesia merupakan pilar penting dalam sektor manufaktur. Pemakaian kendaraan mobil di indonesia mengalami peningkatan pesat dari waktu ke waktu yang membuat perusahaan mobil terkenal di indonesia membuka pabrik manufaktur mobil untuk meningkatkan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kapasitas produk. Pabrik – pabrik di Indonesia berlomba – lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya, dengan bertambahnya kendaraan adalah bukti meningkatnya penjualan kendaraan di Indonesia.

Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2017 mengalami pelemahan harga saham di beberapa perusahaan. Penyebab terjadi pelemahan harga ini karena tingkat suku bunga yang tinggi yang menyebabkan pendapatan terhadap perusahaan menjadi berkurang. Pada tahun 2017 Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan laba bersih sebesar 25%. Pada awal tahun 2018 saham ASII mengalami peningkatan sebesar 0.62% dan selama semester I- 2018 saham POLY dan ARGO mengalami kerugian sebesar 54.36% dan 42.47% dan ada juga perusahaan industri tekstil yaitu PT Delta Merlin Dunia Tekstil mengalami isu gagal bayar. Peneliti menggunakan analisis faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Leverage merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2016:114), *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Irham Fahmi (2015:106), *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Peneliti menggunakan variabel *debt to equity ratio* pada variabel *leverage*. DER merupakan rasio untuk membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dan ekuitas. DAR merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva Berdasarkan masalah yang dialami





perusahaan aneka industri pada tahun beberapa tahun terakhir, tentunya lebih banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan Aneka Industri untuk membayar kewajiban yang sedang jatuh tempo karena laba sedang menurun. Beberapa perusahaan aneka industri mengalami penurunan penjualan sehingga utang bisa melebihi modal perusahaan sendiri. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang memiliki utang tinggi bangkrut ketika terjadi krisis

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dan pendapatan (*earning*) terkait penjualan aset dan ekuitas. Menurut Kasmir (2016:117), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Hantono (2018:11), Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Peneliti menggunakan *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA) sebagai variabel profitabilitas. ROE merupakan rasio pengukuran laba terhadap tingkat pengembalian dari hasil investasi pemegang saham biasa. Jika terjadi penurunan penjualan maka laba bersih dan tingkat kenaikan ekuitas juga menurun, karena laba bersih yang menjadi penambah modal perusahaan pada laporan perubahan modal. ROA merupakan rasio yang menilai hasil atas suatu jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Tentunya investor akan berpikir kembali jika berinvestasi di sebuah perusahaan yang kurang baik dalam mengambil modal yang ditanam, sehingga minat investor akan berkurang jika investor menganggap perusahaan kurang menguntungkan. Ini akan menyebabkan harga saham tersebut akan menurun. ROE dan ROA merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang investor investasikan di dalam perusahaan, maka semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik bagi pemegang saham perusahaan. Hal tersebut didukung oleh (Kharatyan, Davit, José Carlos Lopes, 2016) yang berisi "*profitability analysis*



plays a crucial role in financial statement analysis and return on equity (profitability measure) is an important metric for a company manager who attempts to understand company's strengths and weaknesses or an investor who seeks a profitable investment”

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang terlihat dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Menurut (Sawir, 2004 : 101), Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan yang dapat menentukan kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan yang berukuran kecil cenderung tidak menguntungkan di bandingkan dengan perusahaan yang berukuran besar. Hal ini karena perusahaan kecil hanya memiliki pendukung yang terbatas dalam produksi barang, sedangkan untuk ukuran perusahaan yang besar memiliki aset dan meningkatkan kegiatan operasionalnya. Terkait dengan jumlah aset yang besar perusahaan memiliki kredibilitas yang baik dimata kreditor dan dapat menyerap sumber pendanaan.

Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi harga saham perusahaan karena semakin besar perusahaan mempengaruhi sumber pendanaan untuk memproduksi barang dan dipasarkan. Perusahaan besar dapat dengan mudah masuk kedalam pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Adanya kemudahan di lirik oleh investor sebagai sinyal positif untuk di investasikan di perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu menguji variabel *leverage* terhadap harga saham perusahaan Aneka Industri menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian (Lapian & Dewi, 2018) mengatakan rasio *leverage* memiliki hubungan negatif tapi tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan (Gunarso, 2014) bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap harga

Hak cipta milik IBI KIG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham, dan menurut (Febriani, 2019) rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham .

Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap harga saham (Husaini, 2012) bahwa ROE dan ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Menurut (Gunawan Soedarsa & Rizky Arika, 2016) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu menguji variabel ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan menunjukkan hasil yang positif. (Welan et al., 2019) dan (Alamsyah, 2019) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. (Welan et al., 2019) Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian lebih mendalam tentang harga saham pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sebuah skripsi dengan judul : “ **Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham ?



3. Apakah Ukuran perusahaan besar dan kecil berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham ?

C. Batasan Masalah

Dari masalah penelitian di atas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?

D. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki cakupan yang luas, untuk itu peneliti akan membebrikan batasan – batasan penelitian yang dilakukan agar menjadi lebih spesifik. Batasan-batasan penelitian tersebut seperti :

1. Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian adalah perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.
2. Data perusahaan yang digunakan adalah periode tahun 2017 – 2019.
3. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Data yang diambil berasal dari jurnal, laporan keuangan dan *website*.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apa pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pasar modal, penentuan harga saham, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh dalam pasar modal.



2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran untuk memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang sehingga dapat memperkecil risiko dalam membeli saham yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti masalah sejenis. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide – ide baru dan memperkaya penelitian – penelitian sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.